



FAKTOR *PROCRASTINATION* PENYEBAB MAHASISWA TERLAMBAT MENYELESAIKAN TUGAS AKHIR DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Daniel Jeremy, Stevi Natalia, Jitu Halomoan Lumbantoruan

Pendidikan Matematika, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, Indonesia
Email: danieljermy@gmail.com

Abstract

This study uses a form of analysis with a qualitative descriptive technique. This study involved final year students who were late in completing their thesis. This research was conducted online due to the COVID-19 outbreak. In this study, researchers used accidental sampling technique. Accidental sampling is a sampling technique based on chance. Methods of data collection using the questionnaire method. The results showed that students in working on the thesis encountered many obstacles in internal factors, namely self-control, self-efficacy, and motivation.

Keywords: *factors of procrastination, student, procrastination.*

Abstrak

Penelitian ini menggunakan bentuk analisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Penelitian ini melibatkan mahasiswa tingkat akhir yang terlambat menyelesaikan skripsi. Penelitian ini dilakukan secara daring karena terkait wabah COVID-19. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dalam mengerjakan skripsi banyak mendapati kendala di dalam faktor internal, yaitu faktor kontrol diri, efikasi diri, dan motivasi.

Kata kunci: faktor-faktor procrastination, mahasiswa, procrastination.

How to Cite: Jeremy, D., Natalia, S., & Lumbantoruan, J. H. (2021). Faktor Procrastination Penyebab Mahasiswa Terlambat Menyelesaikan Tugas Akhir di Program Studi Pendidikan Matematika. *Brillo Journal*, 1(1), 1-10.

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan satuan penyelenggara pendidikan tinggi sebagai tingkat lanjut dari jenjang pendidikan menengah di jalur pendidikan formal (Tommy & Husein, 2021). Hal ini sesuai dengan pengertian perguruan tinggi menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 19 ayat 1 yang menyatakan bahwa: "Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi." Perguruan tinggi yang ada di Indonesia dapat berbentuk politeknik, sekolah tinggi, akademik, universitas, dan institut pada setiap jenis. Perguruan tinggi tersebut biasanya

memiliki sejumlah jurusan atau program studi yang ditawarkan (Rohayani, 2013). Setiap calon mahasiswa yang akan memasuki suatu perguruan tinggi akan dihadapkan kepada pemilihan program studi atau jurusan yang akan dimasukinya (Natalia & Ditasona, 2019). Pemilihan program studi bagi mereka merupakan saat-saat yang menentukan masa depan dalam setiap fase kehidupan (Sitinjak dkk., 2021). Program studi Pendidikan Matematika merupakan salah satu program studi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Kristen Indonesia (UKI). Mahasiswa program studi Pendidikan Matematika angkatan 2016 harus menyelesaikan 147 SKS. Diantaranya adalah penyelesaian tugas akhir skripsi (6 SKS).

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program S1 yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, hasil penelitian lapangan atau hasil pengembangan (Wakhyudin & Putri, 2020). Skripsi merupakan karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang dibuat oleh para mahasiswa S1 pada masa akhir studinya sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program studi (Triana, 2013). Studi yang dibuat harus berdasarkan pada suatu penelitian ilmiah, baik penelitian lapangan, penelitian perpustakaan, atau penelitian pengembangan (Ramadhani, 2016). Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian skripsi adalah suatu karya ilmiah yang wajib dibuat oleh seorang mahasiswa sebagai syarat untuk menyelesaikan program S1 untuk mendapatkan gelar sarjana.

Penyusunan tugas akhir/skripsi di program studi Pendidikan Matematika merupakan salah satu bagian dari keseluruhan proses belajar mengajar dan merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa. Tak jarang mahasiswa yang mengalami penundaan dalam menyelesaikan skripsi tersebut (Aini & Mahardayani, 2012; Wulan & Abdullah, 2014). Istilah penundaan tersebut kita kenal juga dengan prokrastinasi (Sagita, Daharnis & Syahniar, 2017). Prokrastinasi adalah suatu perilaku yang tidak bisa dikontrol dalam hal pekerjaan maupun tugas-tugas kuliah sehingga menyebabkan tertundanya suatu pekerjaan (Lastary & Rahayu, 2018). Terdapat sepuluh faktor penyebab prokrastinasi sehingga mahasiswa lambat menyelesaikan tugas akhir, yang terdiri dari: Kecemasan, Rendah diri, Rendahnya toleransi terhadap ketidaknyamanan, Pencari kesenangan, Disorganisasi waktu, Disorganisasi lingkungan, Pendekatan yang lemah terhadap tugas, Kurang asertif, Permusuhan dengan orang lain, Stres dan kelelahan (Fauziah, 2015).

Dalam hal ini, peneliti juga mengumpulkan data tentang procrastination akademik tugas akhir/skripsi di program studi Pendidikan Matematika FKIP UKI angkatan 2016.

Jumlah mahasiswa angkatan 2016 sebanyak 27 orang, 22,22% mahasiswa belum mengikuti seminar proposal dan belum menyelesaikan tugas akhir/skripsi, 40,74% mahasiswa sudah mengikuti seminar proposal, tetapi belum menyelesaikan tugas akhir/skripsi, dan 37,03% mahasiswa sudah mengikuti seminar proposal dan sudah menyelesaikan tugas akhir/skripsi. Jika diamati persentase mahasiswa yang mengalami prokrastinasi tergolong tinggi. Berdasarkan data tersebut, peneliti perlu mengetahui apa saja faktor-faktor penyebab prokrastinasi pada mahasiswa program studi pendidikan Matematika FKIP UKI yang sedang mengerjakan tugas akhir/skripsi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Matematika FKIP-UKI Jakarta 2020/2021. Tempat penelitian ini di Jalan Mayjen Sutoyo No. 2, Jakarta Timur, Jakarta. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2020/2021. Dalam penelitian ini, subjek yang akan diteliti oleh peneliti yaitu seluruh mahasiswa angkatan 2016 program studi pendidikan matematika yang terlambat menyelesaikan skripsi.

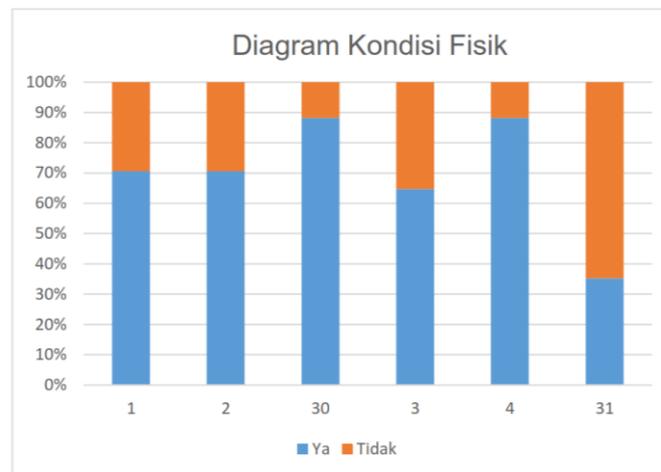
Sesuai dengan kebutuhan data yang diperlukan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode angket, metode wawancara, dan metode observasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang faktor-faktor procrastination apa saja yang paling dominan yang dialami oleh mahasiswa. Metode wawancara digunakan untuk mengetahui secara jelas permasalahan yang dihadapi mahasiswa ketika menyelesaikan skripsi melalui beberapa dosen pembimbing. Metode observasi digunakan untuk mengetahui kondisi objektif saat menyelesaikan skripsi dan untuk mengetahui faktor-faktor procrastination yang dialami mahasiswa. Data yang diperoleh dari kuesioner akan disajikan secara deskriptif kemudian dilakukan triangulasi dengan data hasil wawancara dan observasi untuk mendapatkan factor-faktor penyebab prokrastinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di dalam lingkungan program studi Pendidikan Matematika, beberapa mahasiswa angkatan 2016 mengalami keterlambatan selama satu semester karena tugas akhir/skripsinya belum selesai. 22,22% mahasiswa belum mengikuti seminar proposal dan belum menyelesaikan tugas akhir/skripsi, 40,74% mahasiswa sudah mengikuti seminar proposal, tetapi belum menyelesaikan tugas akhir/skripsi, dan 37,03%

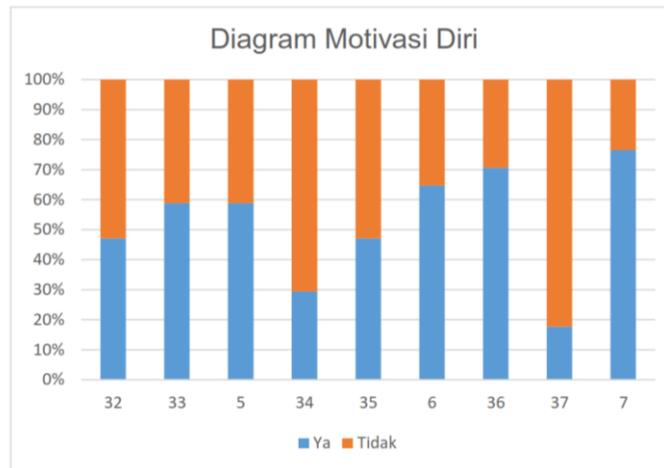
mahasiswa sudah mengikuti seminar proposal dan sudah menyelesaikan tugas akhir/skripsi. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor hasil angket.

Penyebaran link kuesioner daring dalam bentuk soal objektif dilakukan di angkatan 2016 yang diberikan melalui personal chat, kuesioner ini mempunyai topik “Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Procrastination Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan Matematika”. Kuesioner ini disebar kepada mahasiswa yang terlambat lulus ataupun yang belum selesai skripsi yang berjumlah 17 orang. Di dalam kisi-kisi kuesioner, terdapat pernyataan-pernyataan favorable dan unfavorable. Pernyataan favorable adalah pernyataan yang mendukung atau memihak objek penelitian sedangkan pernyataan unfavorable adalah pernyataan yang tidak mendukung.



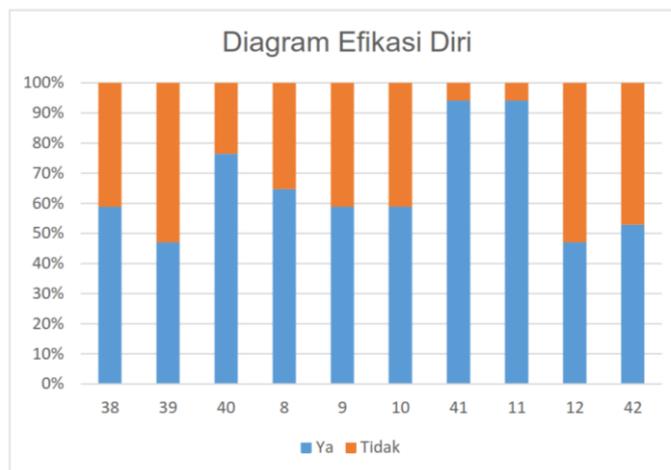
Gambar 1. Diagram Faktor Kondisi Fisik Mahasiswa

Di dalam faktor kondisi fisik, pernyataan nomor 1, 2, 3, dan 4 merupakan pernyataan favorable sedangkan pernyataan nomor 30 dan 31 merupakan pernyataan unfavorable. Berdasarkan diagram batang, pernyataan nomor 4 (Belakangan ini saya sering merasa sakit-sakitan sehingga saya cenderung menunda-nunda untuk menyelesaikan skripsi) dengan jumlah 88,2% (pilihan “Ya”) merupakan pernyataan yang paling determinan dari pernyataan-pernyataan lain.



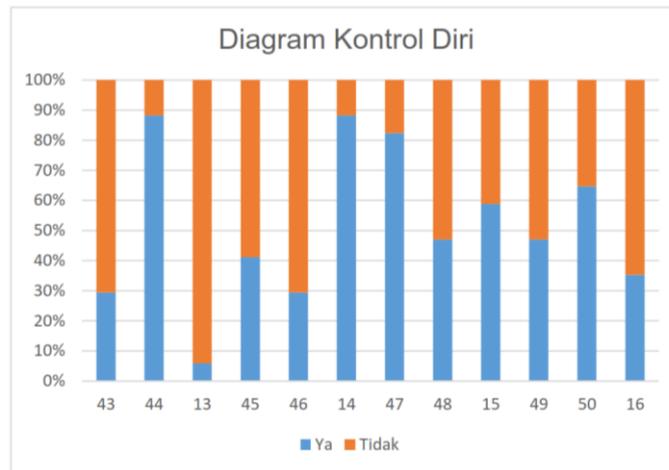
Gambar 2. Diagram Faktor Motivasi Diri

Di dalam faktor motivasi diri, pernyataan nomor 32, 33, 34, 35, 36, dan 37 merupakan pernyataan favorable sedangkan pernyataan nomor 5, 6, dan 7 merupakan pernyataan unfavorable. Berdasarkan diagram batang, pernyataan nomor 36 (Saya merasa lebih senang mengerjakan pekerjaan lain sebagai bentuk pelarian dari skripsi yang menekan) dengan jumlah 70,6% (pilihan “Ya”) merupakan pernyataan yang paling determinan dari pernyataan-pernyataan lain.



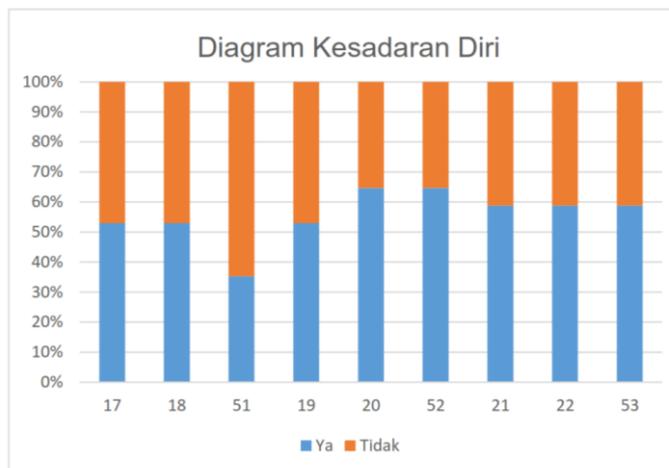
Gambar 3. Diagram Faktor Efikasi Diri

Di dalam faktor efikasi diri, pernyataan nomor 38, 39, 40, 9, 10, 11, dan 12 merupakan pernyataan favorable sedangkan pernyataan nomor 8, 41, dan 42 merupakan pernyataan unfavorable. Berdasarkan diagram batang, pernyataan nomor 11 (Saya membutuhkan konsentrasi yang lebih banyak saat mengerjakan instrumen) dengan jumlah 94,1% (pilihan “Ya”) merupakan pernyataan yang paling determinan dari pernyataan-pernyataan lain.



Gambar 4. Diagram Faktor *Self Control*

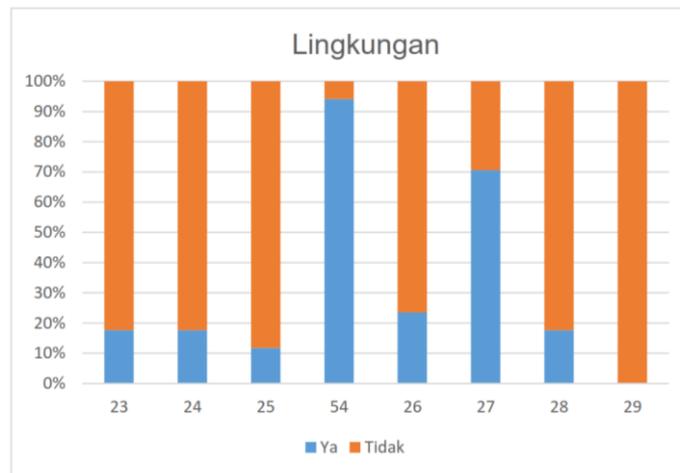
Di dalam faktor kontrol diri, pernyataan nomor 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49 dan 50 merupakan pernyataan favorable sedangkan pernyataan nomor 13, 14, 15, dan 16 merupakan pernyataan unfavorable. Berdasarkan diagram batang, pernyataan nomor 13 (Saya melaksanakan dengan tertib jadwal pengerjaan skripsi) dengan jumlah 94,1% (pilihan “Tidak”) merupakan pernyataan yang paling determinan dari pernyataan-pernyataan lain.



Gambar 5. Diagram Faktor Kesadaran Diri

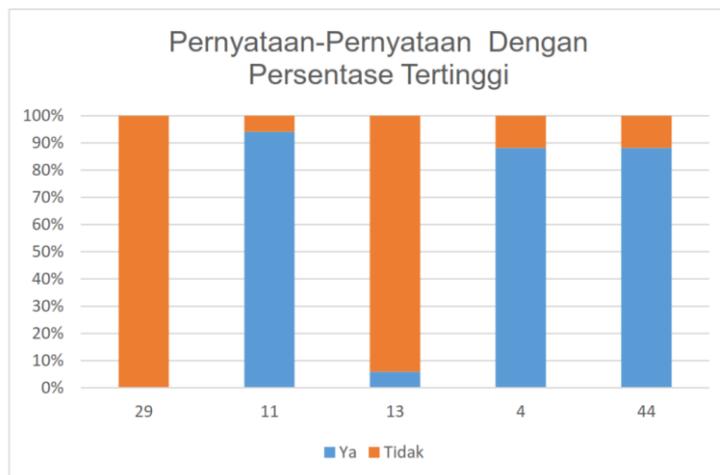
Di dalam faktor kesadaran diri, pernyataan nomor 17, 18, 19, 20, 21, dan 22 merupakan pernyataan favorable sedangkan pernyataan nomor 51, 52, dan 53 merupakan pernyataan unfavorable. Berdasarkan diagram batang, pernyataan nomor 20 (Saya menjadi cepat tersinggung jika ada yang menanyakan perihal skripsi saya) (pilihan “Ya”) dan 51 (Saya dapat mengelola emosi dengan baik meskipun saya sedang berada di bawah

tekanan penulisan skripsi) (pilihan “Tidak”) dengan jumlah 64,7% merupakan pernyataan-pernyataan yang paling determinan dari pernyataan-pernyataan lain.



Gambar 6. Diagram Faktor Lingkungan

Di dalam faktor lingkungan, pernyataan nomor 23, 24, 25, 26, 27, dan 28 merupakan pernyataan favorable sedangkan pernyataan nomor 54 dan 29 merupakan pernyataan unfavorable. Berdasarkan diagram batang, pernyataan nomor 29 (Saya memiliki jadwal untuk mengerjakan skripsi bersama teman-teman) dengan jumlah 100% (pilihan “Tidak”) merupakan pernyataan yang paling determinan dari pernyataan-pernyataan lain.



Gambar 7. Diagram Pernyataan Dengan Persentase Tertinggi

Pernyataan nomor 11, 4, dan 44 merupakan pernyataan favorable sedangkan pernyataan nomor 29 dan 13 merupakan pernyataan unfavorable. Berdasarkan diagram batang, pernyataan nomor 29 (Saya memiliki jadwal untuk mengerjakan skripsi bersama teman-teman – Lingkungan) bernilai 100% (pilihan “Tidak”), pernyataan nomor 11 (Saya

membutuhkan konsentrasi yang lebih banyak saat mengerjakan instrumen – Efikasi Diri) bernilai 94,1% (pilihan “Ya”), pernyataan nomor 13 (Saya melaksanakan dengan tertib jadwal pengerjaan skripsi – Kontrol Diri) bernilai 94,1% (pilihan “Tidak”), pernyataan nomor 4 (Saya tidak bisa melanjutkan membaca jurnal untuk skripsi jika tubuh saya sedang tidak fit – Kondisi Fisik) bernilai 88,2% (pilihan “Ya”), dan pernyataan nomor 44 (Saya sulit untuk melawan rasa malas dalam diri saya saat hendak mengerjakan skripsi – Kontrol Diri) bernilai 88,2% (pilihan “Ya”)

Pada bagian kondisi fisik, ditemukan kesamaan jawaban bahwa ketika mereka sakit, mereka malas mengerjakan skripsi. Pada bagian motivasi diri, sebenarnya para responden mempunyai keinginan untuk menyelesaikan skripsinya yang didapat dari dukungan orang tua, orang terdekat, dan beberapa motivasi yang lain seperti mencari pekerjaan setelah lulus, mendaftar sebagai PNS, dan dukungan semangat dari orang tua. Pada bagian efikasi diri, didapati beberapa jawaban yang meragukan kemampuan dirinya untuk menyelesaikan skripsi seperti kesulitan dalam membangun keyakinan diri dan merasa tugas skripsi terlalu berat serta beberapa responden ada yang mempunyai kesibukan di luar kampus atau bekerja sehingga pengerjaan skripsi menjadi terbengkalai. Pada bagian kontrol diri, hal ini adalah hal yang penting bagi responden dalam menyelesaikan skripsi, ada responden yang mengerjakan skripsi dengan terburu-buru, tidak fokus, lambat memahami sesuatu dan merasa tidak sanggup atau lambat dalam menyelesaikan skripsi. Pada bagian kesadaran diri, seorang mahasiswa harus mempunyai kesadaran tinggi yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi, tidak mudah marah apabila ada orang yang menanyakan soal skripsi. Beberapa responden menjawab tidak malu untuk bertanya atau menyatakan pendapat dan ada juga responden yang menjadi cepat tersinggung jika ada yang menanyakan perihal skripsi. Pada bagian lingkungan, faktor lingkungan adalah faktor yang mempengaruhi kondisi mahasiswa seperti orang tua yang tidak cuek pada proses pengerjaan skripsi sehingga sangat membantu proses pengerjaan skripsi. Beberapa responden menjawab dosen pembimbing sangat membantu ketika responden tidak segera menyelesaikan skripsi dengan menasehati dan memberikan motivasi yang kuat sehingga mahasiswa menjadi semangat. Ada hal lain yang menyebabkan keterlambatan penyelesaian skripsi, beberapa responden menjawab ada rasa cemas, khawatir, takut, malas, dan bosan. Temuan studi ini didukung oleh hasil studi Zuama (2015).

Dari hasil observasi dua dosen pembimbing, yang diberi kode dosen A1 dan A2, didapati bahwa dosen A1 menyatakan terdapat beberapa mahasiswa yang tidak selesai

tepat waktu yang disebabkan oleh motivasi mahasiswa yang rendah dalam mengerjakan skripsi dan ada juga mahasiswa yang selalu berinisiatif dan tidak berinisiatif. Menurut pengalaman beliau dalam menghadapi mahasiswa yang melakukan procrastination, beliau melakukan pendekatan dengan menanyakan perkembangan mahasiswa dan membimbing tentang apa yang harus dikerjakan. Sedangkan menurut pengalaman dosen A2 dalam menghadapi mahasiswa yang melakukan procrastination, disebabkan karena mahasiswa sering kehilangan motivasi serta dosen A2 sulit untuk memberikan motivasi karena kondisi pandemi COVID-19 yang beliau tidak bisa melihat kondisi dan situasi mahasiswa dengan lebih dekat, sehingga mahasiswa tidak bisa dikontrol dan mahasiswa mengalami perubahan bentuk pembelajaran, mahasiswa butuh waktu untuk beradaptasi dalam situasi pandemi. Menurut dosen pembimbing, mereka sudah melakukan dan membantu mahasiswa tersebut dengan menelpon untuk menanyakan kendalanya. Beberapa mahasiswa ada yang berhasil dihubungi dan ada yang tidak. Menurut dosen A2, akar permasalahan angkatan 2016 banyak yang tidak selesai tepat waktu, disebabkan perubahan situasi belajar seperti tidak adanya tatap muka mahasiswa dengan dosen pembimbing.

KESIMPULAN

Dari beberapa factor yang diteliti terkait kendalam mahasiswa yang mengalami prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi, terdapat beberapa faktor yang paling menonjol antara lain faktor internal, yaitu faktor kontrol diri, efikasi diri, dan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A. N., & Mahardayani, I. H. (2012). Hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Universitas Muria Kudus. *Jurnal Psikologi: PITUTUR*, 1(2), 65-71.
- Fauziah, H. H. (2015). Fakor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas psikologi uin sunan gunung djati bandung. *Psymphathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 123-132.
- Lastary, L. D., & Rahayu, A. (2018). Hubungan Dukungan Sosial dan Self Efficacy dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Perantau yang 1 2 Berkuliah di Jakarta. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(1), 17-23.
- Natalia, S., & Ditasona, C. (2019). Analysis of the Difficulties in Determining the Right Evaluation Instrument in Teaching Practice Student Teachers of Mathematics Education Study Program. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(3), 1003-1033.

- Ramadhani, A. (2016). Hubungan Konformitas dengan Prokrastinasi dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Tidak Bekerja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(3), 383-390.
- Rohayani, H. (2013). Analisis sistem pendukung keputusan dalam memilih program studi menggunakan metode logika fuzzy. *JSI: Jurnal Sistem Informasi (E-Journal)*, 5(1), 530-539.
- Sagita, D. D., Daharnis, D., & Syahniar, S. (2017). Hubungan Self Efficacy, Motivasi Berprestasi, Prokrastinasi Akademik Dan Stres Akademik Mahasiswa. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 1(2), 43-52.
- Sitinjak, I. Y., Sitinjak, H., Nainggolan, R., Gultom, S., Hermes, C. D., Purba, M. S., ... & Malau, P. (2021). Aspek Urgensi Pendidikan Tinggi bagi Masyarakat Sebagai Bentuk Mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 1156-1160.
- Tommy, T., & Husein, A. M. (2021). Model Prediksi Prestasi Mahasiswa Berdasarkan Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Data Science. *Data Sciences Indonesia (DSI)*, 1(1), 14-20.
- Triana, K. A. (2013). Hubungan antara orientasi masa depan dengan prokrastinasi dalam menyusun skripsi pada mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik (Fisipol) Universitas Mulawarman Samarinda. *Ejournal Psikologi*, 1(1), 284-285.
- Wakhyudin, H., & Putri, A. D. S. (2020). Analisis kecemasan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. *Wasis: jurnal ilmiah pendidikan*, 1(1), 14-18.
- Wangid, M. N., & Sugiyanto, S. (2013). Identifikasi Hambatan Struktural dan Kultural Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 6(2), 19-28.
- Wulan, D. A. N., & Abdullah, S. M. (2014). Prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi. *Jurnal SosioHumaniora*, 5(1), 55-74.
- Zuama, S. N. (2015). Gambaran Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2007 Yang Sedang Skripsi Di Program Studi Pg Paud. *Kreatif*, 18(1), 68-77.